

Perencanaan Pendidikan Metode Nilai Tambah Tahfid Al-Qur'an Dan Implementasi Pada SD Muhammad Al-Unaizy

Irwan Desiharto

Institut Madani Nusantara, Sukabumi, Jawa Barat
Email: ironemumtaz@gmail.com

Siti Qomariyah

Institut Madani Nusantara, Sukabumi, Jawa Barat
Email: stqomariyah36@gmail.com

Dede Maulana Malik

Institut Madani Nusantara, Sukabumi, Jawa Barat
Email: malikdedemaaulana@gmail.com

Jl. Lio Balandongan Sirnagalih, Jl. Begeg No.74, Cikondang, Kota Sukabumi, Jawa Barat
Korespondensi Penulis: ironemumtaz@gmail.com

Abstract .The reality that occurs today, religious education has received less attention and is often criticized by the community because there are a number of students and graduates who are unable to read the Quran properly and correctly. One of the efforts to overcome this problem is to hold a Qur'an tahfidz program. Such is the close relationship between education and the Qur'an, it is impossible to reach the point when talking about education without the Qur'an This study aims to find out how the planning of the Qur'anic tahfidz value-added method and its implementation in SD Muhammad Al-Unaizy and This researcher used qualitative research methods of description of learning tahfidz al-Qur'an. Based on the findings encountered by researchers in the field, it can then be concluded that SD Muhammad Al-Unaizy has a Quran tahfidz program planning and implementing the Qur'an tahfidz value-added program thoroughly according to the previously planned program.

Keywords: Planning, Value Added Methods, tahfidz

Abstrak. Realita yang terjadi saat ini, pendidikan agama kurang mendapat perhatian bahkan sering dikritik masyarakat karena disebabkan adanya sejumlah pelajar dan lulusan yang tidak mampu membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Salah satu usaha untuk menanggulangi permasalahan tersebut adalah dengan mengadakan program tahfidz Al-Qur'an. Sedemikian erat hubungan antara pendidikan dan Al-Qur'an, terasa tidak mungkin sampai pada sasaran jika berbicara pendidikan tanpa Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Perencanaan metode nilai tambah tahfidz Al-Qur'an dan implementasi di SD Muhammad Al-Unaizy. Peneliti ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskripsi tentang perencanaan metode nilai tambah tahfidz al-Qur'an. Berdasarkan temuan yang ditemui peneliti di lapangan kemudian dapat disimpulkan bahwa SD Muhammad Al-Unaizy memiliki perencanaan program tahfidz Al-Quran dan implementasikan program nilai tambah tahfidz Al-quran secara menyeluruh sesuai program yang telah direncanakan sebelumnya.

Kata Kunci: Perencanaan, Metode Nilai Tambah, tahfidz

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kitab suci sekaligus mu'jizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, untuk dijadikan sebagai petunjuk dan pedoman bagi seluruh umat manusia, terutama untuk kita umat muslim. Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang merupakan mukjizat serta kitab suci yang terakhir diturunkan Allah dengan perantara malaikat jibril kepada Nabi Muhammad dan dituliskan di mushafserta diriwayatkan dengan mutawatir dan membacanya

termasuk bernilai ibadah. (Riduan, M., Maufur, M., & Abdurakhman 2016)

Mengajarkan anak-anak untuk menghafal Al-Quran adalah satu hal penting dan mulia. Al-Hafidz As-Suyuti berkata bahwa pengajaran Al-Quran adalah dasar dari prinsip-prinsip Islam. Anak-anak tumbuh diatas fitrahnya dan cahaya-cahaya hikmahnya yang masuk dalam kalbu mereka sebelum dikuasai oleh hawa nafsu dan cahaya hitamnya yang dilekati kotoran-kotran maksiat dan kesesatan. (Badwilan 2009)

Banyak sekali keutama -keutama yang Allah berikan kepada orang yang membaca Al-Quran salah satu keutamaanya mendapatkan syafaat di hari kiamat, salah satu diriwayatkan oleh Al-Bukhari no. 5027

أَنَّ وَعَلَّمَهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ((خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ : قَالَ ، رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - وَعَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ))

Utsman bin 'Affan *radhiyallahu 'anhu* berkata bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, “*Sebaik-baik orang di antara kalian adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya.*”(HR.Bukhari)(‘Ied Al-Hilali, 1430 H.)

Membaca Al-Quran tanpa panduan guru tentu tidak akan benar dalam tajwid dan hukum-hukum bacaannya. Oleh karena itu, dituntut bagi seorang muslim untuk mencari seseorang guru untuk membenarkan.

وَالْحَسَنَةُ نَهْضَةُ قَلْبِهِ اللَّهُ كِتَابٍ مِنْ حَرْفًا قَرَأَ مَنْ، وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ رَسُولُ قَالَ : قَالَ عَنْهُ اللَّهُ رَضِيَ مَسْعُودِ ابْنِ وَعَنْ
”حَرْفٌ وَمِثْمٌ حَرْفٌ وَلَا مِ حَرْفٌ أَلِفٌ وَلَكِنْ حَرْفٌ الْمِ أَقُولُ لَا ، أَمْثَالِهَا بَعْشَرُ

Ibnu Mas'ud *radhiyallahu 'anhu* berkata, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, “Barang siapa yang membaca satu huruf dari kitab Allah, maka baginya satu kebaikan. Satu kebaikan itu dibalas dengan sepuluh kali lipatnya. Aku tidak mengatakan alif laam miim itu satu huruf, tetapi aliif itu satu huruf, laam itu satu huruf, dan miim itu satu huruf.” (HR. Tirmidzi no. 2910)(‘Ied Al-Hilali, 1430 H.)

Oleh karena itu SD Muhammad Al-Unaizy berencanaan mengadakan program metode nilai tambah Tahfidz Al- Qur'an walaupun sekolah ini pendidikan formal di bawah dinas Pendidikan sukabumi, dan secara umum yang fokus pada bidang-bidang keilmuan Sains murni, meskipun ada pelajaran agama mungkin hanya 2 jam sampai 4 jam dalam sepekan.

Sebuah alokasi waktu yang jauh dari standar cukup jika yang hendak dicapai adalah ilmu dan amal. Karena ilmu agama harus dipelajari dan juga diimplementasikan.(Wahyuni, A., & Syahid 2019) Maka SD Muhammad Al-Unaizy mencoba mengadakan perubahan dan menjadi hal baru yang sangat unik siap bersaing pada sekolah plus tahfidz atau sekolah IT tahfidz yang lainnya khususnya di daerah sukabumi.

Sekarang ini banyak lembaga-lembaga formal dan non-formal yang melaksanakan program Tahfidz Qur'an, dan animo masyarakat khususnya daerah sukabumi lebih khusus lagi kecamatan Cisaat menginginkan anandanya bukan saja soleh dan solehah tapi juga dapat membaca Al-Quran dengan baik dan benar serta Hafidz Al-Qur'an. Dan juga selaras dengan program MTS Al-Ma'tuq yang satu Yayasan di Lajnah Khairiyyah Musytarakah yang lebih mengutamakan Al-Qur'an dibandingkan dengan Pelajaran umum. (Agus 2023) Maka SD Muhammad Al-Unaizy yang merupakan lembaga pendidikan Islam formal yang berusaha mencetak generasi penghafal Al-Qur'an tanpa melalui pondok pesantren berencana mengadakan program metode tambahan berupa tahfid Al-Quran.

Perencanaan metode nilai tambah Tahfidz Al-Qur'an di sekolah ini, mempunyai target hafalan minimal dengan mengedapkan kualitas hafalan serta pelafadzan huruf Al-Qur'an dengan baik (tartil). Dalam mencapai target dan kemajuan hafalan, tentunya tidak terlepas dari pengelolaan pembelajaran. Pramono mengungkapkan bahwa siswa penghafal Al-Qur'an dalam mendapatkan hafalan yang lancar dan kualitas yang sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid itu tidak terlepas dari proses pembelajaran yang diperoleh dan juga peranan guru sebagai seorang manajer organisasi di dalam kelas. Sedangkan, Muslikah menyatakan dalam penyelenggaraan program Tahfidz Al-Qur'an bagi seorang anak memang bukan persoalan yang mudah. Melainkan, dibutuhkan pemikiran dan analisis mengenai perencanaan, metode, alat, sarana, prasarana, target dan juga evaluasi hafalan dan sebagainya. (Muslikah 2016) Oleh karena itu, manajemen atau pengelolaan yang baik sangat dibutuhkan dalam mencapai tujuan program ini.

Dalam hal ini, manajemen merupakan suatu hal yang wajib dilakukan dalam proses pembelajaran agar tercipta suasana pembelajaran yang efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. (Andersson, T., Cäker, M., Tengblad, S., & Wickelgren 2019)

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi berupa wawancara kepada narasumber kepala sekolah, kabag. Tahfidz dan pencatatan data yang berkaitan dengan perencanaan program nilai tambah tahfidz Al-Quran secara sistematis terhadap manajemen terkait program unggulan pembelajaran Qur'an di SD Muhammad Al-Unaizy. Penelitian ini akan melengkapi penelitian yang lain yang berencana untuk metode nilai tambah khususnya pada tahfidz Al-Quran di dunia Pendidikan baik dari segi pembelajaran Al-Quran dan manajemen dalam pengembangan sebuah perencanaan program Tahfidz Al-Qur'an. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam mengenai "Perencanaan Pendidikan dengan Metode Nilai Tambah Tahfidz Al-Qur'an pada SD Muhammad Al-Unaizy."

KAJIAN TEORITIS

Perencanaan Pendidikan

Perencanaan pendidikan merupakan fondasi bagi pelaksanaan tindakan dalam pendidikan dengan melihat ke masa depan dalam mengembangkan sistem pendidikan untuk mencapai tujuan pembangunan pendidikan yang diharapkan. Artinya, perencanaan yang matang dan disusun dengan baik akan memengaruhi ketercapaian tujuan pendidikan. (Arent, E. & Thesalonika 2023) Oleh karena itu, perencanaan ini dianggap sangat penting karena menjadi penentu dan memberikan arah pada tujuan yang ingin dicapai.

Tanpa perencanaan yang matang, tujuan yang ingin dicapai dalam pendidikan tidak akan tercapai dan bisa membuat kerja berantakan. Proses perencanaan ini dilakukan oleh orang-orang tertentu yang bertanggung jawab dalam lembaga pendidikan. (Mayasari, A., Supriani, Y., & Arifudin 2021) Pentingnya perencanaan ini makin diperkuat oleh peran krusial pendidikan dalam meningkatkan kualitas manusia sebagai sumber daya pembangunan. Kualitas manusia yang baik harus memiliki keseimbangan antara tiga aspek yang ada padanya yaitu aspek pribadi, sosial, dan kebangsaan yang memungkinkan untuk berkarya dan berbudi pekerti luhur.

Oleh karena itu, maka perencanaan pendidikan adalah proses sistematis dan terencana dalam menentukan tujuan, sasaran, dan strategi untuk memfasilitasi dan menerapkan pendidikan dengan tujuan untuk mencapai keberhasilan atau kesuksesan dalam mencapai tujuan pendidikan atau pengembangan kurikulum. (Aisyah 2018) Hal ini melibatkan perumusan dan penentuan sasaran, menilai sumber daya yang tersedia, menentukan prioritas, dan pengambilan keputusan untuk program pendidikan.

Proses perencanaan pendidikan ini juga melibatkan pembuatan jadwal, pengelolaan waktu, pengembangan dalam memotivasi siswa dan guru, serta menilai keberhasilan program dan kebijakan pendidikan secara keseluruhan.

Hal sedana juga disampaikan oleh pendapat lain yang menyebutkan bahwa perencanaan pendidikan adalah suatu proses yang sistematis dan teratur dalam menentukan tujuan, sasaran, dan strategi untuk memfasilitasi dan menerapkan pendidikan, baik di sekolah atau institusi pendidikan lainnya. (Mustangin 2019) Perencanaan pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu proses intelektual yang melibatkan berbagai tahapan akademis untuk membuat keputusan yang tepat tentang program, prosedur, dan aturan dalam pengimplementasian atau penyelenggaraan pendidikan. (Nuraeni, N., & Mujahidin 2021)

Untuk menjamin keberhasilan dalam perencanaan, penting untuk mengetahui cara atau tahapan awal dalam memulai perencanaan. Tanpa adanya proses yang terstruktur, sebuah perencanaan tidak akan tercapai. Bintoro menjelaskan tahapan proses perencanaan secara spesifik, termasuk dalam perencanaan pendidikan dalam pembangunan, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap penyusunan rencana yang terdiri dari tinjauan keadaan, perkiraan keadaan masa depan, penetapan tujuan rencana, identifikasi kebijaksanaan dan/atau kegiatan usaha yang diperlukan, dan persetujuan rencana.
2. Tahap penyusunan program rencana yang lebih terperinci dengan mencakup tujuan atau sasaran dalam jangka waktu tertentu, perincian jadwal kegiatan, dan jumlah pembiayaan. Tahap ini perlu diikuti dengan pengesahan rencana agar legal dalam pelaksanaannya.
3. Tahap pelaksanaan rencana yang mempertimbangkan kegiatan pemeliharaan dan pengikuti implikasi pelaksanaannya serta perlu melakukan penyesuaian berkelanjutan.
4. Tahap pengawasan atas pelaksanaan rencana dengan tujuan mengusahakan agar pelaksanaan rencana sesuai dengan rencana, mengidentifikasi penyimpangan dan sebabnya serta melakukan tindakan korektif. Untuk tahap ini, dibutuhkan sistem monitoring, yang didukung oleh pelaporan dan feedback yang baik dari pelaksanaan rencana.
5. Evaluasi yang berjalan secara terus menerus membantu kegiatan pengawasan, agar hasil evaluasi dapat digunakan untuk perbaikan pada perencanaan selanjutnya atau dalam pelaksanaannya. (Sarhini 2011)

Nilai Tambah Lembaga Pendidikan

Nilai tambah dalam pendidikan merujuk pada pengembangan kualitas pendidikan yang dihasilkan, selain dari pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang diperoleh siswa. (Putra, R. N., & Bafirman 2020) Nilai tambah dalam pendidikan juga memberikan dampak positif pada perkembangan sosial, psikologis, dan emosional siswa. Beberapa hal yang dapat memberikan nilai tambah dalam pendidikan antara lain:

1. Pengembangan karakter: Salah satu nilai tambah dalam pendidikan adalah pengembangan karakter siswa, seperti sifat tanggung jawab, kejujuran, kerja keras, kemandirian, kepemimpinan, kerja sama, dan empati. Dengan mengembangkan karakter siswa, mereka akan lebih siap menghadapi tantangan di masa depan dan mempersiapkan diri untuk menjadi warga negara yang baik.
2. Kemampuan kritis: Ciri penting dari nilai tambah dalam pendidikan adalah kemampuan siswa untuk berpikir secara kritis dan analitis dalam memecahkan masalah.

Kemampuan berpikir kritis membantu siswa untuk mengambil keputusan yang baik, mengevaluasi informasi dengan benar, dan memiliki sikap terbuka terhadap berbagai ide dan opini.

3. Kreativitas: Sekolah yang memberikan nilai tambah dalam pendidikan juga perlu membantu siswa mengembangkan kreativitas mereka. Siswa perlu diberikan peluang untuk berpikir 'out-of-the-box' dan berinovasi, menciptakan sesuatu yang baru, dan mengekspresikan diri mereka dengan ide-ide kreatif.
4. Kemampuan beradaptasi: Dalam menghadapi dunia yang terus berubah, siswa perlu memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan, teknologi, dan budaya yang berbeda. Nilai tambah dalam pendidikan juga meliputi kemampuan beradaptasi yang mencakup pemahaman terhadap perbedaan budaya, kemampuan berbahasa asing, dan kemampuan untuk belajar sepanjang hidup.
5. Pemberdayaan diri: Nilai tambah dalam pendidikan juga membantu siswa merasa lebih percaya diri, mandiri, dan berdaya. Dalam hal ini, pendidikan perlu memberikan kesempatan pada siswa untuk tampil, berbicara di depan umum, bertanggung jawab terhadap diri sendiri, dan mengambil inisiatif.
6. Empati: Empati merujuk pada kemampuan untuk memahami dan merasakan perasaan orang lain. Hal ini juga menjadi nilai tambah dalam pendidikan. Dalam kehidupan sehari-hari, siswa perlu mampu membaca emosi dan pikiran orang lain, menerima perbedaan, dan menyelesaikan konflik dengan cara yang baik dan efektif.
7. Peluang kerja: Nilai tambah dalam pendidikan juga bisa memberikan peluang kerja yang lebih baik. Siswa yang telah menyelesaikan pendidikan tinggi yang berkualitas akan memiliki lebih banyak kesempatan, keterampilan, dan pengalaman kerja yang memadai dalam mencari pekerjaan yang baik. (Nikma, S., Asy'ari, H., & Ratnaningsih 2023)

Nilai tambah dalam pendidikan memberikan berbagai manfaat yang sangat penting tidak hanya bagi siswa dan masyarakat, tetapi juga pada tingkat nasional. Oleh karena itu, pendidikan yang berkualitas perlu memberikan nilai tambah dalam proses belajar dan mengembangkan keahlian serta keterampilan siswa. (Shaban, S. H., Mokhtar, M. Y. O., Radzi, N. A. A., Saat, R., & Meerangani 2022)

Dalam kesimpulannya, Tahfid Al-Quran merupakan nilai tambah penting pada lembaga pendidikan khususnya sekolah Islam. Dengan adanya metode nilai tambah tahfidz Al-Quran yang terprogram dengan baik, maka lembaga pendidikan tersebut menjadi daya saing kepada

Lembaga yang lain khususnya untuk menari perhatian dalam penerimaan PPDB pada sekolah tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan field research. Menurut Arikunto, penelitian deskriptif ialah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki suatu kondisi, keadaan, atau peristiwa lain, kemudian hasilnya akan dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Kegiatan penelitian yang dilakukan untuk proses pengujian dan penulisan hasilnya baru dilakukan setelah terjun langsung di lapangan (field research). (Arikunto 2019)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif analistik dengan pengumpulan data secara induktif, data-data penelitian dikumpulkan dengan menggali informasi dari hasil wawancara kepada Kepala Sekolah, Guru, dan juga siswa. Melalui dokumentasi, menganalisis dokumen yang memuat informasi yang berkaitan dengan topik penelitian, dan juga observasi dilapangan secara langsung. Penelitian ini dilakukan di SD Muhammad Al-Unaizy dengan Subjek penelitian adalah guru, pembimbing, divisi penanggung jawab program Al-Qur'an serta kepala sekolah, sedangkan objek penelitian adalah Kepala sekolah dan Kabag. Tahfidz Al-Qur'an. Adapun Prosedur Pengumpulan Data Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dalam melakukan penelitian yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang dilakukan Teknik Analisis Data, Teknik analisis data merupakan proses mencari serta menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara yang telah dilakukan. Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi hingga proses membuat kesimpulan sehingga mudah difahami baik oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono 2015) Sedangkan analisis data yang dilakukan Teknik Analisis Data Miles & Huberman, mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu (1) reduksi data (data reduction); (2) paparan data (data display); dan (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing/verifying). Analisis data kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung, artinya kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan juga selama dan sesudah pengumpulan data. (A. Michael Huberman 1992).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi nilai Tambah Tahfidz Al-Qur'an

Kegiatan menghafal al-Qur'an mempunyai keurgenan yang tidak bisa dipandang sebelah mata. Terlebih pada masa kini, yang telah jamak terjadi usaha terhadap pemalsuan ayat-ayat al-Qur'an, tentu nilai penting itu semakin bertambah. Nilai penting ini akan membawa kemanfaatan, baik untuk diri penghafal maupun untuk kaum meslim seluruhnya. (Abdul Karim Al-Lahim 2008)

Kegiatan menghafal al-Qur'an mempunyai keurgenan yang tidak bisa dipandang sebelah mata. Terlebih pada masa kini, yang telah jamak terjadi usaha terhadap pemalsuan ayat-ayat al-Qur'an, tentu nilai penting itu semakin bertambah. Nilai penting ini akan membawa kemanfaatan, baik untuk diri penghafal maupun untuk kaum meslim seluruhnya.

Profil SD Muhammad Al-Unaizy

SD Muhammad Al-'Unaizy adalah salah satu lembaga pendidikan di bawah naungan Yayasan Lajnah Khairiyah Musyarakah Jakarta. Didirikan pada tahun 2015 dengan nama SD Qurani Al-Ma'tuq. Sekolah Dasar yang dalam kegiatan belajar mengajarnya menanamkan akidah ahlussunnah wal jama'ah, tunduk terhadap Al-Qur'an dan As-Sunnah serta berittiba' (mengikuti) jejak manhaj salafusshaleh dalam berakidah yang benar, beramal shaleh dan berakhlakul karimah sehari-hari.

a. Visi Sekolah SD Muhammad Al-Unaizy :

Sekolah yang menyelenggarakan pendidikan islam secara optimal, dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Untuk melahirkan generasi yang unggul dalam aqidah, ibadah dan akhlak secara integral, memiliki wawasan internasional dan mampu menghadapi tantangan global.

b. Misi SD Muhammad Al-'Unaizy :

Dengan mengacu pada visi sekolah di atas, maka misi yang akan dilaksanakan sebagai berikut :

1. SD Muhammad Al-'Unaizy menyelenggarakan pendidikan dasar yang berkualitas.
2. Menanamkan aqidah Ahlussunnah dengan pemahaman Salafussalih.
3. Membina ibadah yang benar dan akhlak yang mulia.
4. Berkarakter, mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila dalam aktualisasi kehidupan.
5. Menanamkan cinta kepada Al-qur'an, sunnah, bahasa Arab dan ilmu - ilmu Syar'i.
6. Mengajarkan ilmu-ilmu umum dan bahasa inggris.
7. Mengenalkan dasar-dasar pemanfaatan teknologi informatika (komputer)

Perencanaan Metode Nilai Tambah Tah'fidz Al-Quran di SD Muhammad Al-Unaizy

Dalam upaya mewujudkan generasi intelektual, religius dan Qur'ani, SD Muhammad Al- 'Unaizy membuka Program Tahfidz Khusus Al-Qur'an (Takhossush Al-Qur'an).

Program ini dibuka sebagai *wasilah* bagi murid-murid SD Muhammad Al- 'Unaizy agar mampu menyelesaikan hafalan dengan target minimal 5 juz secara *mutqin* ketika mereka lulus di kelas 6 nanti. Syukur-syukur bisa menamatkan hafalan 30 juz dengan *mutqin*. Karena sudah kita pahami bahwa begitu banyak keistimewaan bagi mereka para penghafal Al Qur'an. Semoga Allah ta'ala merahmati dan mempermudah urusan kita.

Tujuan Program Tahfidz Al-Quran (Takhosus)

Secara umum program ini bertujuan untuk:

1. Menghasilkan lulusan SD Muhammad Al-'Unaizy yang sejalan dengan nilai-nilai Islam berdasarkan al-Qur'an dan Sunnah dengan pemahaman *Salafusshalih*.
2. Mencetak generasi penghafal al-Qur'an secara mutqin, berpengetahuan luas, serta berakhlak mulia.
3. Turut berpartisipasi aktif dalam mendukung bangsa dan negara menjadi generasi penghafal Al-Qur'an.

Target Hafalan Tahfidz Al-Quran (Takhosus)

Program ini memiliki target capaian hafalan minimal 5 Juz secara Mutqin pada saat lulus kelas 6, dengan durasi pembelajaran selama 2,5 tahun dimulai dari Kelas 4. Adapun juz yang menjadi prioritas hafalan yaitu Juz 30, 29,28,27 dan 1. Asumsi dari target hafalan ini ialah bahwa murid dan muridah pada saat pertama kali masuk program TAKHASSUS Alquran telah menyelesaikan hafalan juz 30. Selanjutnya, selama 2 tahun berikutnya mereka menyelesaikan 4 juz sisanya melalui program khusus takhossush. Dua tahun tersebut yakni pada saat kelas 4 dan kelas 5, kemudian satu semester di kelas 6 sebagai ekstra tambahan untuk muroja'ah dan tambahan hafalan.

Proses Rekrutmen Calon Murid/Muridah Program Tahfidz Al-Quran (Takhosus)

Persyaratan

Murid atau muridah yang hendak mengikuti program Takhassus diwajibkan harus memenuhi kualifikasi sebagai berikut:

1. Telah dinyatakan lulus dari Kelas 3
2. Telah hafal juz 30 secara mutqin, dibuktikan dengan hasil tes yang dilakukan oleh musyrif Takhassus
3. Memiliki akhlak yang baik
4. Lulus tes masuk program Takhassus sesuai standar yang ditetapkan

5. Berkomitmen mengikuti seluruh Program Takhassus dengan menandatangani pakta integritas

Materi Tes dan Penilaian

Materi yang diujikan untuk masuk program Takhassus ini ada tiga jenis tes:

1. Tes membaca. Calon murid atau muridah diminta untuk membaca Ayat Alquran yang belum mereka hafal sebanyak 8 baris.
2. Tes Simulasi Menghafal. Calon murid atau muridah diminta untuk menghafalkan dua baris Ayat Alquran yang dengan durasi menghafal selama 10 menit. Setelah itu, mereka diminta untuk menyetorkan hasil menghafalnya kepada penguji untuk dinilai.
3. Tes Hafalan. Calon murid atau muridah diuji juz yang telah dia hafal untuk melihat kualitas hafalannya. Setiap juz diuji sebanyak 4 soal dengan rincian empat baris persoalnya.

Untuk sistem penilaian, juga akan didasarkan pada tiga materi di atas, dengan porsi penilaian untuk Tes Membaca sebanyak 25%, Tes Simulasi Menghafal 50%, dan Tes Hafalan 25%. Akumulasi dari nilai tiga jenis di atas akan menjadi nilai akhir yang menjadi dasar diterima atau tidaknya murid atau muridah bersangkutan di Program Takhassus.

Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Quran (Takhosus)

Metode pembelajaran yang dipakai adalah Metode Mumtaz. Metode ini menggabungkan kegiatan *Sabaq* (hafalan baru), *Sabqi* (hafalan terdekat dari *Sabaq*), dan *Manzil* (murojaah hafalan lama) dalam satu waktu dengan porsi waktu yang telah ditentukan dari awal.

Dengan demikian, murid dan muridah yang mengikuti program tersebut mampu mencapai target hafalan yang telah ditentukan, baik secara kuantitas maupun kualitas. Dalam praktiknya nanti, kegiatan *Manzil* akan lebih ditekankan pada murid-muridah dalam program Takhasus ini. Harapannya, melalui penguatan *Manzil* ini murid-muridah tidak hanya fokus mengejar *Sabaq* saja, tapi lebih penting lagi adalah menjaga keberlangsungan hafalan lamanya sehingga tidak lupa di kemudian hari. Adapun kegiatan *Sabaq* akan didahului oleh kegiatan *Talqin*, yakni Musyrif mencontohkan bacaan untuk diikuti oleh murid/muridah, dan murid/muridah mengikuti bacaan tersebut sesuai dengan apa yang dibaca oleh musyrif. Dengan *Talqin* ini kualitas Tahfidz dan Tahsin murid dan muridah yang mengikuti program Takhassus ini diharapkan bisa terjaga baik.

Program Pembelajaran Tahfidz Al-Quran (Takhosus)

Sebagaimana telah disebutkan di awal, target yang ditetapkan untuk santri Takhossush Alquran selama dua tahun masa pendidikan adalah menghafal minimal 4 juz secara *mutqin*. Dengan ditambah satu juz yang menjadi syarat awal masuk program ini, maka ketika lulus santri Takhossush Alquran diharapkan telah hafal minimal 5 juz secara *mutqin*.

Untuk mencapai target tersebut, pembelajaran Tahfizh dalam program Takhossush Alquran dipecah menjadi empat semester, dengan target persemesternya adalah satu juz secara *mutqin*. Adapun program hafalan pekanannya dilakukan selama tiga hari dalam satu pekan, dari hari Senin s.d Rabu, dimulai pada pukul 08.00 WIB sampai 12.00 WIB. Durasi waktu tersebut digunakan untuk tiga kegiatan:

setoran hafalan baru (*Sabaq*), mengulang hafalan terdekat (*Sabqi*) dan muroja'ah hafalan (*Manzil*). Di sela-sela kegiatan tersebut, diberikan pula motivasi dan pembelajaran terkait Alquran lain.

Program jam tahfiz selama 3 hari (Senin-Rabu)

1. Target 4 Juz (29, 28, 27, 1) selama 2 tahun
2. Pertahun = 2 juz atau 1 juz persemester.
3. 20 halaman (1 juz) : 10 pekan efektif/1 semester (perkiraan) = 2 halaman/pekan (target capaian)
4. 1 bulan = 2 halaman x 4 pekan = 8 halaman (dalam 1 bulan)
5. 2 bulan setengah (perkiraan) dalam 1 semester= 10 pekan = 1 juz/semester = 20 halaman juz
6. Senin – Rabu = 2 halaman
7. Senin = 1 halaman (1 kaca)
8. Selasa = halaman ke-2
9. Rabu = Muroja'ah

Alternatif:

Senin = 10 baris (2/3 halaman)

Selasa = 10 baris

Rabu = 10 baris

Keterangan: 1 halaman = 15 baris

Beberapa istilah dalam metode pembelajaran Al-Quran ialah sebagai berikut :

1. Sabaq (Hafalan baru)
2. Sabqi (Hafalan terdekat dari Sabaq)
3. Manzil (Hafalan lama)

4. Talqin (Mencontohkan bacaan umtuk diikuti)
5. Tahsin (Pelafalan bacaan Alquran sesuai kaidah/Tajwid)
6. Tasmi' (Memperdengarkan hafalan Al-Qur'an tanpa membaca dari Mushaf)
7. Talaqqi (Murid memperdengarkan bacaan Al-Qur'an di depan musyrif)
8. Muroja'ah (Mengulang hafalan)
9. Mutqin (Hafal dengan kualitas yang bagus)

Jadwal Dan Alokasi Waktu Tahfidz Al-Quran

Program takhassus dilaksanakan selama 3 hari dari Senin s.d Rabu mulai dari jam 08.00 s.d 11.50. dengan rincian di bawah ini.

Jadwal Takhossus Al-Qur'an

Hari	Waktu	Materi
Senin	08.00 – 09.30	Halqoh Qur'an (talqin & sabaq)
	09.30 – 09.45	<i>Istirahat pertama</i>
	09.45 – 11.00	Halqoh Qur'an (talqin & sabaq)
	11.00 – 11.15	<i>Istirahat pertama</i>
	11.15 – 12.00	Halqoh Qur'an (talqin & sabaq)
Selasa	08.00 – 09.30	Halqoh Qur'an (talqin & sabaq)
	09.30 – 09.45	<i>Istirahat pertama</i>
	09.45 – 11.00	Halqoh Qur'an (talqin & sabaq)
	11.00 – 11.15	<i>Istirahat pertama</i>
	11.15 – 12.00	Halqoh Qur'an (talqin & sabaq)
Rabu	08.00 – 09.30	Muroja'ah (sabqi & manzil)
	09.30 – 09.45	<i>Istirahat pertama</i>
	09.45 – 11.00	Muroja'ah (sabqi & manzil)
	11.00 – 11.15	<i>Istirahat pertama</i>
	11.15 – 12.00	Muroja'ah (sabqi & manzil)

Evaluasi Tahfidz Al-Quran (Takhossus)

1. Ujian Kenakan Juz (UKJ) dilaksanakan setiap akhir semester
2. Penilaian meliputi tahsin dan hafalan dengan predikat
3. Sempurna (ممتاز) 100
4. Baik sekali (جيد جدا) 95-99
5. Baik (جيد) 90-94
6. Setiap Murid/ah yang lulus Ujian kenaikan Juz (UKJ) ana mendapatkan reward (takrim) dari sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pemaparan analisis dari penelitian yang penulis lakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan untuk menjawab fokus masalah dan tujuan penelitian, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut: Perencanaan metode nilai tambah tahfidz Al-Qur'an di SD Muhammad Al-Unaizy diawali keinginan orang tua murid/ah yang ingin Ananda mampu membaca Al-Quran dengan baik dan benar dan memiliki hafalan yang banyak, dan sejalan dengan tingkatan selanjutnya khususnya ponpes Al-Ma'tuq dan markas yang lain dalam satu Yayasan.

Dengan menyusun strategi perencanaan metode nilai tambah tahfidz Al-Quran yang dilakukan dalam beberapa aspek diantaranya adalah perencanaan program selanjutnya perencanaan pendidik, tes seleksi dan juga perencanaan materi. Pengorganisasian yang dilakukan yakni pengorganisasian pendidik dan peserta didik dalam penyusunan struktur organisasi dan pembagian job description. Pelaksanaan program tahfidz di SD Muhammad Al-Unaizy menargetkan siswanya untuk dapat menghafal 2 juz dalam satu semesternya. Program tahfidz SD Muhammad Al-Unaizy menggunakan model atau metode Ummi dan muroja'ah yang dilakukan melalui proses pembelajaran tahfidz Qur'an. Evaluasi program dilakukan dengan beberapa cara atau tahapan terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan. Evaluasi dilakukan dengan cara ujian yang dilakukan secara bertahap.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian penulis memberikan beberapa masukan bagi penelitian yang sejenis, selanjutnya agar dapat memberikan perbaikan dan peningkatan mutu hasil penelitian. Serta memungkinkan untuk mengungkap lebih mendalam cara-cara penerapan manajemen dalam program unggulan tahfidz Qur'an dan peningkatan mutu pendidikan serta penggunaan strategi yang ditempuh untuk meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an murid/ah.

DAFTAR REFERENSI

- 'Ied Al-Hilali, Syaikh Salim bin. n.d. Bahjah An-Nazhirin Syarh Riyadh Ash-Shalihin. Dar Ibnul Jauzi.
- A.Michael Huberman, dan Matthew B. Miles. 1992. Analisis Data Kualitatif Terj. Tjejep Rohidi. Jakarta: UI Press.
- Abdul Karim Al-Lahim, Khalid Bin. 2008. Metode Mutakhir Cara Cepat Menghafal Al-Quran. Surakarta: Daar An-Naba.
- Agus, Santosa. 2023. Hasil Wawancara Dan Kuesioner PSB 2022-2023.

- Aisyah, A. 2018. "PERENCANAAN DALAM PENDIDIKAN." *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6 (1): 715–31. <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v7i1.314>.
- Andersson, T., Cäker, M., Tengblad, S., & Wickelgren, M. 2019. "Building Traits for Organizational Resilience through Balancing Organizational Structures." *Scandinavian Journal of Management* 35 (1): 36–45. <https://doi.org/10.1016/j.scaman.2019.01.001>.
- Arent, E. & Thesalonika, E. 2023. *PERENCANAAN PENDIDIKAN*. Sukoharjo: Tahta Media.
- Arikunto, S. 2019. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Cipta Rineka.
- Badwilan, A. S. 2009. *Panduan Cepat Membaca Al-Qur'an*. Jogjakarta: Diva Press.
- Mayasari, A., Supriani, Y., & Arifudin, O. 2021. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran Di SMK." *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4 (5): 340–345. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i5.277>.
- Muslikah, S. 2016. *Manajemen Kepala Sekolah Dalam Program Tahfidzul Qur'an Di MI Al Islam Mranggen Polokarto*. Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Mustangin, M. 2019. "Kajian Perencanaan Pendidikan Orang Dewasa Pada Program Kesetaraan Paket C PKMB Jayagiri Lembang." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 11 (1): 40–47. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v11i1.18556>.
- Nikma, S., Asy'ari, H., & Ratnaningsih, S. 2023. "Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Nilai Tambah Pendidikan Era Society 5.0 (Studi Kasus MAN Insan Cendekia Serpong)" 4 (3).
- Nuraeni, N., & Mujahidin, E. 2021. "Landasan Dan Prinsip-Prinsip Perencanaan Pendidikan Islam." *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education* 2 (2): 104. <https://doi.org/10.32832/itjmie.v2i2.4596>.
- Putra, R. N., & Bafirman, B. 2020. "Efek Model Kids' Athletics Memberikan Nilai Tambah Dalam Meningkatkan Konsep Diri Siswa." *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran* 6 (1): 69–79. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v6i1.13624.
- Riduan, M., Maufur, M., & Abdurakhman, O. 2016. "Manajemen Program Tahfizhl Alquran Pada Pondok Pesantren Modern." *Ta'dibi* 5 (1): 1–22.
- Sarbini, Neneng Lisna. 2011. *Perencanaan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Shaban, S. H., Mokhtar, M. Y. O., Radzi, N. A. A., Saat, R., & Meerangani, K. A. 2022. "Psychological Well-Being with Organizational Citizenship Behavior among Sra Teachers: A Concept Paper." *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 12 (9): 695–702. <https://doi.org/DOI:10.6007/IJARBS/v12-i9/14883>.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni, A., & Syahid, A. 2019. "Tren Program Tahfidz Al-Qur'an Sebagai Metode Pendidikan Anak." *Rumah Jurnal IAIN Metro* 5 (1): 87. <https://doi.org/10.32332/elementary.v5i1.1389>.